

**DESKRIPSI PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 1 NATAR LAMPUNG SELATAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

(Skripsi)

Oleh

NOVI YULI ERVIANNI



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

ABSTRACT

THE DESCRIPTION OF SCHOOL LIBRARY UTILIZATION TOWARD STUDENTS' GEOGRAPHY ACHIEVEMENT IN THE 11TH GRADE OF SOCIAL STUDY OF SMAN 1 NATAR ACADEMIC YEAR 2015-2016

By

Novi Yuli Ervianni

The research aims to describe the utilization of school library toward students' geography achievement in the 11th grade of Social Study of SMAN 1 Natar. It focuses on the number of book borrowers, the cause of borrowing book, the frequency of borrowing book, the types of book borrowed, the benefit of borrowing book, and the students' study achievement.

The research employs descriptive method. The research population is 186 students of 11th grade of Social Study, and the sample taken purposively in class XI IPS 2 is 38 students. The data was collected through observation, questionnaire, and documentation. Data was analyzed through percentage table as basic interpretation and description in writing the research report.

The results of the research show that: (1) 28% of students borrow geography book in the school library; (2) 55.3% of them are asked by teacher, 15.8% to do their assignments, 23.6% to improve their knowledge, and 5.3% do not have the book; (3) 71.1% of students borrow books in the school library once a month; (4) 71.1% of students borrow general knowledge book, story, etc; (5) 28.9% as source of learning, to improve insight and knowledge; (6) 52.6% of students borrow book to improve their study achievement.

Key words: *students' geography achievement, school library utilization,*

ABSTRAK

DESKRIPSI PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 NATAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Oleh

Novi Yuli Ervianni

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar. Titik tekan kajiannya pada : jumlah peminjam buku, penyebab meminjam buku, keseringan meminjam, jenis buku yang dipinjam, manfaat meminjam buku dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi penelitian 186 siswa kelas XI IPS, sampel diambil kelas XI IPS 2 berjumlah 38 siswa secara *purposive sampling*. Pengumpulan data dengan teknik observasi, kuesioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan tabel persentase, sebagai dasar interpretasi dan deskripsi dalam membuat laporan penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa (1) Sebanyak 28,9% siswa meminjam buku di perpustakaan sekolah. (2) Sebanyak 55,3% karena disuruh guru dan 15,8% untuk mengerjakan tugas, 23,6% untuk menambah pengetahuan dan 5,3% tidak memiliki buku (3) Sebanyak 71,1% siswa meminjam buku di perpustakaan sekolah 1 kali per bulan, dan 28,9% siswa sering dan rajin meminjam buku. (4) Sebanyak 71,1% siswa meminjam buku pengetahuan umum, cerita, dan lain-lain, serta 28,9% siswa meminjam buku pelajaran Geografi. (5) Sebanyak 28,9% menyatakan sebagai sumber belajar, menambah wawasan dan pengetahuan, mengerjakan tugas, serta membantu siswa yang tidak memiliki buku. (6) Sebanyak 52,6% menyatakan meminjam buku guna meningkatkan hasil belajarnya, selebihnya menyatakan menambah wawasan, pengetahuan dan memahami materi geografi yang diajarkan guru.

Kata kunci: hasil belajar, perpustakaan sekolah

**DESKRIPSI PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 1 NATAR LAMPUNG SELATAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh

Novi Yuli Ervianni

(S k r i p s i)

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

Judul Skripsi : **DESKRIPSI PEMANFAATAN
PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP
HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS
XI IPS SMA NEGERI 1 NATAR LAMPUNG
SELATAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Nama Mahasiswa : **Novi Yuli Ervianni**

No. Pokok Mahasiswa : 1213034052

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Pendidikan IPS

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Pembimbing Utama,

Drs. Budiyono, M.S.

NIP 19521022 198103 1 003

Pembimbing Pembantu,

Drs. Sudarmi, M.Si.

NIP 19591009 198603 1 003

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Drs. Zulkarnain, M.Si.

NIP 19600111 198703 1 001

Ketua Program Studi
Pendidikan Geografi

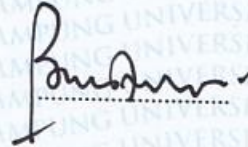
Drs. Gede Sugiyanta, M.Si.

NIP 19570725 198503 1 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Drs. Budiyo, M.S.**



Sekretaris : **Drs. Sudarmi, M.Si.**



Penguji
Bukan Pembimbing : **Drs. Edy Haryono, M.Si.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. H. Muhammad Fuad, M.Hum.

NIP. 19590722 198603 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **27 Juli 2017**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novi Yuli Ervianni
NPM : 1213034052
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan/Fakultas : Pendidikan IPS/KIP
Alamat : Branti Raya RT/RW 009/- Kec. Natar
Kab. Lampung Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Deskripsi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, Agustus 2017

Yang menyatakan,



NOVI Yuli Ervianni
NPM 1213034052

RIWAYAT HIDUP



Novi Yuli Ervianni, dilahirkan di Sidikalang, Sumatera Utara pada tanggal 24 Juli 1994, sebagai anak keempat dari empat bersaudara pasangan Bapak Kamdi Wijaya dan Ibu Nurbaiti.

Pendidikan yang pernah ditamatkan yaitu Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) Ekadyasa Branti Raya pada tahun 2000, Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 2 Branti Raya pada tahun 2006, Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Natar pada tahun 2009, dan Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Natar pada tahun 2012.

Pada tahun 2012, terdaftar sebagai mahasiswi Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

MOTTO

“Balas dendam yang terbaik adalah memperbaiki diri sendiri.”
(Ali Bin Abi Thalib RA)

“Setiap usaha sebagai upaya mencapai keberhasilan”
(Novi Yuli Ervianni)

SANWACANA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikan skripsi yang berjudul “Deskripsi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dalam Hasil Belajar Geografi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016”. Shalawat teriring salam selalu terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan umat manusia. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Bapak Drs. Budiyo, M.S selaku Pembimbing I, Bapak Drs. Sudarmi, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) dan Pembimbing II, serta Bapak Drs. Edy Haryono, M.Si selaku Dosen Pembahas atas arahan dan bimbingannya yang sangat bermanfaat untuk terselesaikannya skripsi ini. Tidak ada yang dapat diberikan kepada beliau, kecuali doa yang tulus dan ikhlas. Semoga ilmu yang telah diberikan akan menjadi amal ibadah dan selalu dianugerahkan limpahan rahmat, hidayah, dan kesehatan lahir dan batin oleh Allah SWT.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Fuad, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
2. Bapak Dr. Abdurrahman, M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kerja Sama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
3. Bapak Drs. Hi. Buchori Asyik, M.Si., selaku Wakil Dekan II Bidang Keuangan, Umum dan Kepegawaian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
4. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd. selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
5. Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
6. Bapak Drs. I Gede Sugiyanta, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
7. Seluruh staff dan dosen Program Studi Pendidikan Geografi, yang telah mendidik dan membimbing selama menyelesaikan studi;
8. Bapak Drs. Suwarlan, M.MPd selaku kepala SMA Negeri 1 Natar yang telah memberikan izin penelitian;
9. Ayah dan Ibuku tersayang yang senantiasa memberi, semangat, dukungan, serta doanya demi keberhasilan dan masa depan putrinya.

10. Saudara-saudaraku, Eddy Is Putranto, Bella Rachma Yunita Sari dan Nova Yuli Ervianna terima kasih untuk segala doa, dukungan, motivasi dan menjadi penyemangat selama ini;
11. Sahabat-sahabatku Aprida Aditya, Atrian Yudhistira Zanitra, Oglando Setiawan, Vivi Ningtia Sari, Aristyo Wijaya, Erva Septi Rindiantika, Merta Witdawati, Eva Nurjannah, Wanda Aryanti, dan Yayu Lestari yang selalu memberikan semangat yang selalu menghibur, serta selalu membantu dalam setiap kesulitan.
12. Teman-teman KKN-PPL Pekon Tawan Suka Mulya 2015 (Nova Dwipantara, Tri Lestari, Retno Wulandari, Feby Putri Nuri, Endah Prishastuti, Juariah Fitri, Fifi Novia Sari, Haris Nindriansyah dan M. Khoirul Aulia) terimakasih atas dukungannya selama ini.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam berbagai bentuk dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi besar harapan semoga skripsi yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua serta semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan akan mendapat balasan dari Allah SWT.

Bandar Lampung, Agustus 2017

Penulis,

Novi Yuli Ervianni

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah puji syukur hanya milik Allah *Subhanallahuwataala*, atas segala rahmat, nikmat, berkah, dan karunia-Nya untukku.

Dengan sepenuh hati ku persembahkan karya kecilku ini kepada:

Ayah dan Ibu tersayang, terima kasih atas kasih sayang, kesabaran, dan dukungan serta doa yang diberikan senantiasa untuk keberhasilanku.

Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lampung.

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	
A. Tinjauan Pustaka.....	9
1. Perpustakaan Sekolah.....	9
a. Pengertian Perpustakaan Sekolah.....	9
b. Visi, Misi, Manfaat, Fungsi dan Tujuan Perpustakaan...	11
c. Peran Perpustakaan Dalam Pendidikan.....	18
2. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.....	19
3. Hasil Belajar.....	22
B. Penelitian Yang Relevan.....	23
C. Kerangka Pikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	26

B. Populasi dan Sampel.....	26
1. Populasi.....	26
2. Sampel dan Teknik Sampling.....	27
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	27
1. Variabel Penelitian.....	27
2. Definisi Operasional Variabel.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Observasi.....	30
2. Kuisisioner.....	30
3. Dokumentasi.....	30
E. Teknik Analisis Data.....	31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
1. Sejarah SMA Negeri 1 Natar.....	32
2. Lokasi SMA Negeri 1 Natar.....	34
3. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Natar.....	34
4. Keadaan Guru dan Siswa SMA Negeri 1 Natar.....	36
5. Kondisi SMA Negeri 1 Natar.....	37
B. Pelaksanaan Penelitian.....	40
C. Hasil Penelitian.....	40
1. Jumlah Siswa Kelas XI IPS yang Meminjam Buku Geo-grafi di Perpustakaan Sekolah.....	40
2. Penyebab Siswa Kelas XI IPS Meminjam Buku Geografi di Perpustakaan Sekolah.....	42
3. Frekuensi (keseringan) Siswa Kelas XI IPS Meminjam Buku Geografi di Perpustakaan Sekolah.....	43
4. Jenis Buku yang dipinjam Siswa Kelas XI IPS di Per-pustakaan Sekolah.....	44
5. Manfaat Buku yang Dipinjam di Perpustakaan Bagi Siswa Kelas XI IPS.....	45
6. Peran Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS.....	47
D. Pembahasan.....	49

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Rekapitulasi Jumlah Siswa Peminjam Buku Perpustakaan Setiap Kelas di SMA Negeri 1 Natar Tahun Pelajaran 2015/2016.....	2
2. MID Semester Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2015/2016.....	4
3. Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar yang Meminjam Buku di Perpustakaan Sekolah dan Ketuntasan Hasil Belajar Tahun Pelajaran 2015/2016.....	27
4. Daftar Jumlah dan Kondisi Gedung SMA Negeri 1 Natar	38
5. Jumlah Siswa Kelas XI IPS yang Meminjam Buku Geografi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Natar Tahun Pelajaran 2015/2016.....	40
6. Penyebab Siswa Kelas XI IPS Meminjam Buku Geografi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Natar Tahun Pelajaran 2015/2016.....	42
7. Frekuensi (Keseringan) Siswa Meminjam Buku Geografi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Natar Tahun Pelajaran 2015/2016.....	43
8. Jenis Buku yang di Pinjam Siswa Kelas XI IPS di Perpustakaan SMA Negeri 1 Natar Tahun Pelajaran 2015/2016.....	44
9. Manfaat Buku yang di Pinjam di Perpustakaan Sekolah Bagi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar Tahun Pelajaran 2015/2016.....	46
10. Peran Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar Tahun Pelajaran 2015/2016.....	47
11. Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Natar yang Meminjam dan Tidak Meminjam Buku Geografi di Perpustakaan Sekolah Tahun Pelajaran 2015/2016.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir Penelitian Deskripsi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar Tahun Pelajaran 2015/2016.....	25
2. Peta Lokasi Penelitian.....	35
3. Denah Ruang SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Oleh Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar Tahun Pelajaran 2015/2016.....	57
2. Data Responden.....	60
3. Rekapitulasi Data Kuesioner Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Oleh Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar Tahun Pelajaran 2015/2016.	62
4. Daftar Hasil Belajar Geografi Siswa yang Meminjam dan Tidak Meminjam Buku Geografi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Natar Tahun Pelajaran 2015/2016.....	65
5. Dokumentasi Penelitian.....	67
6. Surat Izin Penelitian.....	70

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu cara untuk menaikkan harkat dan martabat manusia yakni melalui pendidikan. Selain dapat meningkatkan harkat dan martabat manusia, melalui pendidikan juga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut. Upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia seharusnya disertai dengan peningkatan fasilitas sarana dan prasarana di sekolah. Salah satu fasilitas pendidikan yang penting diantaranya adalah kelengkapan perpustakaan sekolah, yang merupakan fasilitas yang menunjang proses belajar mengajar sebagai sumber belajar lainnya di sekolah tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, di dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 35, dikemukakan bahwa setiap satuan pendidikan sekolah, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, harus menyediakan sumber-sumber belajar. Dalam penjelasan Pasal 35, dikemukakan bahwa salah satu sumber belajar yang amat penting, tetapi bukan satu-satunya adalah perpustakaan, yang memungkinkan para tenaga kependidikan dan para siswa memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan melalui membaca buku dan koleksi lain yang diperlukan (Yusuf dan Suhendar, 2005: 2).

Keberadaan perpustakaan sekolah ini merupakan jantung sekolah, seperti yang dinyatakan Suherman (2011: 14), bahwa perpustakaan sangat menentukan sehat tidaknya sistem pendidikan disekolah.

Berdasarkan pendapat tersebut, pada kenyataannya banyak siswa di sekolah yang jarang memanfaatkan berbagai sumber dan buku yang telah disediakan sekolah. Sehubungan dengan uraian di atas, seperti yang terjadi di SMA Negeri 1 Natar, siswa kurang memanfaatkan dan jarang meminjam buku, dilihat dari jumlah peminjam di perpustakaan. Berikut data rekapitulasi peminjam buku di perpustakaan.

Tabel 1. Daftar Rekapitulasi Jumlah Siswa Peminjam Buku Perpustakaan Setiap Kelas di SMA Negeri 1 Natar Tahun Pelajaran 2015/2016

Bulan	Jumlah Siswa														
	IPS 1			IPS 2			IPS 3			IPS 4			IPS 5		
	ΣS	ΣP	%	ΣS	ΣP	%	ΣS	ΣP	%	ΣS	ΣP	%	ΣS	ΣP	%
Agustus	38	11	29	38	16	41	36	12	33	38	11	29	36	20	56
September	38	5	13	38	9	23	36	12	33	38	3	8	36	5	3
Oktober	38	3	8	38	7	18	36	5	14	38	5	13	36	1	3
Jumlah	38	19	50	38	32	82	36	29	80	38	19	50	36	26	72
Rata-rata	38	6	16	38	11	28	36	10	27	38	6	16	36	9	25

Sumber: Jurnal Peminjaman Buku Perpustakaan SMA Negeri 1 Natar Tahun 2015

Keterangan :

ΣS : Jumlah Siswa

ΣP : Jumlah Siswa Peminjam Buku di Perpustakaan

Berdasarkan pada Tabel 1, dapat dijelaskan bahwa rata-rata siswa SMA Kelas XI IPS 1 – IPS 5, sangat rendah yaitu hanya sebesar 16% - 18% siswa yang meminjam buku di perpustakaan tiap kelasnya, hal ini dimungkinkan karena siswa enggan dan malas, serta tidak merasa butuh buku-buku yang telah disediakan oleh perpustakaan sekolah. Keengganan dan kemalasan siswa tidak ke perpustakaan, juga dapat disebabkan karena waktu untuk istirahat biasanya hanya digunakan siswa untuk ke kantin dan melaksanakan ibadah shalat. Hal tersebut

menunjukkan bahwa motivasi siswa untuk mengunjungi perpustakaan dan untuk meminjam buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang tersedia di perpustakaan sekolah masih sangat rendah.

Perpustakaan di sekolah sebenarnya telah banyak menyediakan buku pelajaran dan bahan bacaan, seperti buku mata pelajaran geografi dengan jumlah buku yang cukup memadai bagi seluruh siswa yang ingin membaca dan meminjam buku geografi, namun ternyata peminjaman buku tersebut oleh para siswa masih sangat sedikit.

Keberadaan perpustakaan yang merupakan jantung sekolah, sangat penting untuk menambah pengetahuan setiap siswa, oleh karena itu hendaknya guru harus memiliki andil dalam pemanfaatan perpustakaan dalam upaya untuk menambah pengetahuan setiap siswanya, namun kenyataannya, tidak setiap guru memberikan tugas yang berkaitan dengan ketersediaan buku pelajaran yang diajarkan, bahkan hanya guru Geografi yang sering memotivasi siswa untuk ke perpustakaan. Oleh karena itu, peran setiap guru dalam memotivasi siswa untuk ke perpustakaan dapat dengan memberikan tugas kepada setiap siswa, untuk meminjam buku ke perpustakaan yang berkaitan dengan tugas dan materi pelajaran.

Hal tersebut, menunjukkan bahwa perpustakaan dapat dimanfaatkan sebagai ruang tempat meminjam buku pelajaran yang diperlukan setiap siswa untuk dapat dibaca dan dipelajari di rumah.

Terkecuali untuk guru Geografi, yang sering memberikan tugas kepada siswanya untuk meminjam buku yang berkaitan dengan materi pelajaran di perpustakaan, mengajak para siswa untuk belajar di perpustakaan dan sebagainya.

Harapannya dengan siswa meminjam buku perpustakaan dapat menambah pengetahuan, sehingga hasil belajar Geografi menjadi lebih baik. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 2 Mid Semester Mata Pelajaran Geografi, sebagai berikut:

Tabel 2. MID Semester Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2015 / 2016.

Nilai	Kelas										Jumlah Siswa	
	IPS 1		IPS 2		IPS 3		IPS 4		IPS 5			
75 (Tuntas)	10	5%	20	11%	6	3%	9	5%	8	4%	53	28 %
<75 (Belum Tuntas)	28	15%	18	10%	30	16%	29	16%	28	15%	133	72 %
Jumlah Siswa	38	20%	38	21%	36	19%	38	21%	36	19%	186	100%

Sumber: Dokumentasi Guru Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar Tahun Pelajaran 2015/2016

Berdasarkan pada Tabel 2, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPS 1-5 dapat dikatakan masih rendah yaitu dengan ketuntasan belajar siswa antara 3%-11% atau secara total sebanyak 28% siswa dan terdapat 72% siswa yang tergolong belum tuntas hasil belajar geografinya, sedangkan mata pelajaran Geografi menjadi salah satu mata pelajaran yang akan diujikan di ujian nasional. Hanya pada kelas XI IPS 2 yang sebagian besar siswanya mencapai KKM.

Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Geografi masih tergolong rendah, karena hanya 28% siswa yang mencapai KKM. Menurut Djamarah dan Zain, (2006: 107) berpendapat “apabila bahan pelajaran

yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa, maka persentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah/kurang”.

Bahwa keberadaan perpustakaan sekolah khususnya di SMA Negeri 1 Natar, telah menyediakan sejumlah buku pelajaran sekolah dan beberapa jenis buku lainnya termasuk buku Geografi. Harapannya untuk membantu siswa dalam melengkapi kajian dan materi yang dipelajari atau diberikan oleh guru di sekolah. Tujuan akhir dari perpustakaan adalah untuk membantu siswa memahami dan memperdalam materi pelajaran, agar siswa mengerti terhadap ilmu yang dipelajarinya, sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Namun, pentingnya keberadaan perpustakaan di SMA Negeri 1 Natar masih dirasa kurang dimanfaatkan oleh siswa.

Berdasarkan uraian di atas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Deskripsi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah penelitian ini, sebagai berikut.

1. Jumlah buku Geografi yang cukup memadai namun kurang dimanfaatkan oleh siswa.
2. Masih sedikitnya jumlah siswa yang meminjam buku di perpustakaan sekolah.
3. Siswa kurang terbiasa mengisi waktu luang untuk membaca buku di perpustakaan sekolah.

4. Masih kurangnya motivasi siswa untuk meminjam buku di perpustakaan sekolah.
5. Masih kurangnya peran guru dalam memotivasi siswa untuk memanfaatkan buku perpustakaan.
6. Pentingnya perpustakaan namun kurang dimanfaatkan oleh siswa.
7. Masih rendahnya hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Geografi.

C. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalahnya sebagai berikut.

1. Berapakah jumlah siswa kelas XI IPS yang meminjam buku Geografi di perpustakaan sekolah SMA Negeri 1 Natar ?
2. Apakah penyebab siswa kelas XI IPS meminjam buku Geografi di perpustakaan SMA Negeri 1 Natar?
3. Berapakah frekuensi (keseringan) siswa kelas XI IPS meminjam buku Geografi di perpustakaan SMA Negeri 1 Natar?
4. Apasajakah jenis buku yang di pinjam siswa kelas XI IPS di perpustakaan SMA Negeri 1 Natar?
5. Bagaimanakah manfaat buku Geografi yang di pinjam bagi setiap siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar?
6. Bagaimanakah peranan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini, sebagai berikut.

1. Untuk mendapatkan informasi tentang jumlah siswa kelas XI IPS yang meminjam buku Geografi di perpustakaan SMA Negeri 1 Natar.
2. Untuk mendapatkan informasi tentang penyebab siswa meminjam buku Geografi di perpustakaan SMA Negeri 1 Natar.
3. Untuk mendapatkan informasi tentang keseringan siswa kelas XI IPS meminjam buku Geografi di perpustakaan SMA Negeri 1 Natar.
4. Untuk mendapatkan informasi tentang jenis buku yang di pinjam oleh siswa kelas XI IPS di perpustakaan SMA Negeri 1 Natar.
5. Untuk mendapatkan informasi tentang manfaat buku yang di pinjam bagi setiap siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar.
6. Untuk mendapatkan informasi tentang peranan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dilakukannya penelitian ini, sebagai berikut.

1. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Menambah wawasan peneliti dalam mengkaji pemanfaatan perpustakaan pada setiap sekolah dan fungsinya dalam pelaksanaan pembelajaran siswa dan kaitannya terhadap hasil belajar siswa.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek Penelitian yang akan diteliti adalah pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar Geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016.
3. Tempat dan Waktu Penelitian di SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016.

4. Bidang keilmuan penelitian ini adalah bidang pembelajaran Geografi.

Dalam setiap satuan pendidikan keberadaan perpustakaan merupakan suatu keharusan. Perpustakaan sekolah akan sangat bermanfaat dalam menunjang penyelenggaraan dan proses belajar-mengajar, sebagai sumber belajar lainnya. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen penting di sekolah dalam menunjang proses belajar mengajar termasuk pembelajaran Geografi. Pembelajaran Geografi harus ditunjang juga dengan fasilitas perpustakaan yang menyediakan buku-buku pelajaran yang dapat digunakan siswa untuk menambah pengetahuan siswa harapannya hasil belajar siswa lebih baik.

II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Perpustakaan Sekolah

a. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Secara umum, perpustakaan merupakan suatu tempat yang menyimpan dan menyediakan bahan pustaka yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna yang membutuhkan baik untuk rekreasi ataupun untuk menambah ilmu pengetahuan.

Sedangkan menurut Yusuf dan Suhendar (2005:1), menyatakan bahwa:

perpustakaan mempunyai arti sebagai suatu tempat yang didalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengolahan, dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset, tape recorder, video, komputer, dan lain-lain.

Lain halnya pengertian perpustakaan menurut Basuki (1999:5), perpustakaan merupakan sebuah ruangan, bagian dari sebuah gedung ataupun gedung tersendiri yang digunakan untuk menyimpan buku serta terbitan lainnya.

Selanjutnya, menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 1, perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Rusina Sjahrial Pamuntjak dalam Lasa HS (2013: 12) menyatakan bahwa, perpustakaan adalah kumpulan buku-buku yang tersedia dan dimaksudkan untuk dibaca. Oleh karena itu, perpustakaan merupakan tempat untuk menambah ilmu pengetahuan, mendapatkan keterangan, atau tempat mencari hiburan.

Menurut Lasa HS (2013: 13), menyatakan bahwa:

perpustakaan merupakan sistem informasi yang dalam prosesnya terdapat aktivitas pengumpulan, pengolahan, pengawetan, pelestarian, dan penyajian. Bahan informasi ini antara lain meliputi bahan cetak, bahan noncetak, maupun bahan lain yang merupakan produk intelektual maupun artistik manusia. Dalam melaksanakan aktivitas ini diperlukan ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan formal sampai perguruan tinggi dan pendidikan nonformal.

Pada umumnya suatu perpustakaan didirikan dengan tujuan untuk mengumpulkan bahan pustaka, memproses dan mengolah bahan pustaka, menyimpan dan memelihara, menjadi pusat informasi dan menjadi agen perubahan dan agen kebudayaan dari masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang (Rahayuningsih dalam Kompri, 2014: 94).

Menurut Sutarno (2006: 47), perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada di sekolah, dikelola oleh sekolah dan berfungsi untuk sarana kegiatan belajar-mengajar, penelitian yang sederhana, menyediakan bahan bacaan guna menambah ilmu pengetahuan, sekaligus tempat berekreasi yang sehat, di sela-sela kegiatan rutin dalam belajar.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah merupakan tempat berkumpulnya bahan pustaka baik yang tercetak (buku, majalah, koran, dll) maupun tidak tercetak (video, kaset, *tape recorder*, dll) sebagai sumber informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pembaca

dalam mencari dan menambah informasi serta dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan yang berada di sekolah.

b. Visi, Misi, Manfaat, Fungsi dan Tujuan Perpustakaan Sekolah

1) Visi Perpustakaan Sekolah

Visi perpustakaan sekolah menurut Suwarno (2009: 38), yakni dikaitkan dengan proses pembelajaran bagi peserta didik untuk menciptakan lulusan dan tamatan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, berakhlak mulia, cerdas, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, sebagai aset bangsa dan negara.

2) Misi Perpustakaan Sekolah

Misi masing-masing perpustakaan berbeda, mengikuti visinya masing-masing, namun secara garis besar memiliki misi yang sama. Berikut misi perpustakaan menurut Suwarno (2009: 39).

- a) Menciptakan dan memantapkan kebiasaan membaca masyarakat sesuai dengan jenis perpustakaan dan pemakainya.
- b) Mendukung pendidikan perorangan secara mandiri maupun pendidikan formal pada semua jenjang.
- c) Memberikan kesempatan menstimulus bagi pengembangan kreativitas dan imajinasi pribadi.
- d) Meningkatkan kesadaran terhadap warisan budaya, apresiasi seni dan hasil temuan ilmiah.
- e) Menyediakan akses pada ekspresi-ekspresi kebudayaan dan perubahan.
- f) Mendorong dialog antarumat beragama oleh karena keanekaragaman budaya.
- g) Menyediakan layanan informasi sesuai dengan kebutuhan pemakainya.
- h) Memberikan kemudahan kepada pengembangan informasi peningkatan ilmu pengetahuan dan keterampilan.
- i) Mendukung dan berpartisipasi dalam program-program perpustakaan bagi pemakainya.
- j) Ikut serta dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam arti luas.

3) Manfaat Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah sangat penting keberadaanya karena perpustakaan sekolah memiliki banyak manfaat. Perpustakaan sekolah sudah seharusnya dimanfaatkan oleh siswa dan guru dalam upaya pencapaian kegiatan proses belajar mengajar yang baik. Manfaat perpustakaan sekolah dapat terlihat dari siswa yang mampu memanfaatkan perpustakaan sekolah seperti meminjam atau membaca buku yang tersedia dalam menambah ilmu pengetahuan/wawasan, mengerjakan tugas dan sebagainya.

Menurut Bafadal (2009: 5-6), manfaat perpustakaan sekolah baik yang diselenggarakan di sekolah dasar maupun di sekolah menengah adalah sebagai berikut.

- a) Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan siswa terhadap membaca.
- b) Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.
- c) Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya membuat siswa mampu belajar mandiri.
- d) Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
- e) Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
- f) Perpustakaan sekolah dapat melatih siswa ke arah tanggung jawab.
- g) Perpustakaan sekolah dapat memperlancar siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
- h) Perpustakaan sekolah dapat membantu guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
- i) Perpustakaan sekolah dapat membantu siswa, guru, dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana dan prasarana yang harus ada di sekolah. Perpustakaan sekolah yang baik akan sangat menunjang kegiatan proses belajar-mengajar. Lengkapnya prasarana dan sarana pembelajaran merupakan kondisi pembelajaran yang baik. Dengan tersedianya sarana dan

prasarana belajar berarti memudahkan siswa dalam belajar, sehingga prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan prasarana dan sarana belajar yang baik (Dimiyati dan Mudjiono, 2006: 249).

4) Fungsi Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan yang merupakan tempat menghimpun buku-buku yang ditujukan bagi pembaca dan peminjam. Perpustakaan identik dengan dunia pendidikan. Dunia perpustakaan adalah sisi dunia yang tidak mengenal batas waktu, ruang dan jarak serta batas-batas lainnya. Karena dunia pustaka adalah dunia ilmu yang luas tanpabatas (Djamarah, 2002: 92-93).

Perpustakaan dianggap tidak lain dari pada tempat terkumpulnya buku-buku, atau suatu gudang buku saja. Perkembangan teknologi yang amat cepat dewasa ini amat berpengaruh terhadap sumber belajar yang dipergunakan. Pada masa lampau jenis sumber belajar yang tidak dirancang banyak dipergunakan oleh guru, tetapi sekarang justru sumber belajar yang dirancang banyak tidak dimanfaatkan. Pengaruh teknologi bukan hanya terhadap komponen-komponen sumber belajar terutama sumber belajar yang dirancang (Kompri, 2014: 95).

Bahan-bahan yang tersedia di perpustakaan sekolah yang dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran harus mampu.

- a) Mencakup dan menjadi sumber bagi semua bidang atau pun mata pelajaran-mata pelajaran yang diajarkan di sekolah tersebut.
- b) Menjadi sumber informasi yang *up to date* bagi siswa, guru tata usaha dan masyarakat sekitarnya dengan, adanya bahan-bahan referensi yang lengkap dan baik.
- c) Memungkinkan para pengajar memperluas/menambah pengetahuannya maupun keterampilannya, terutama buku-buku dalam dunia pendidikan.
- d) Menyediakan bahan-bahan bagi anak-anak dan guru yang sesuai dengan situasi dan kondisi pembelajaran pada setiap waktu.
- e) Menyediakan bahan-bahan bacaan yang bersifat rekratif sehat baik bagi para siswa, guru maupun orang tua murid ataupun anggota-anggota masyarakat di sekitar sekolah masyarakat yang memerlukan bagi pengembangan minat dan kegemaran membaca para siswa.
- f) Mengumpulkan, memelihara dan *make it ready* untuk semua bahan-bahan yang penting dalam membantu pengajaran di dalam kelas.

- g) Menyediakan semua bahan-bahan informasi yang penting (diambil dari harian-harian, majalah-majalah, edaran-edaran, dan lain-lain), yang berguna bagi pengenalan anak didik akan alam sekitarnya, kotanya, daerahnya, dan negaranya yang mungkin banyak dibutuhkan bagi kegiatan-kegiatan kurikulumnya maupun ekstrakurikulumnya.
- h) Meningkatkan/mengembangkan pengetahuan serta kecakapan pustakawan sekolah maupun anggota stafnya dengan penyediaan bahan-bahan yang menyangkut/sehubungan dengan bidang perpustakaan (Soedibyo, 1988: 103-104).

Selain memiliki banyak manfaat keberadaan perpustakaan sekolah yang menyediakan buku-buku yang berfungsi sebagai sumber belajar yang akan sangat bermanfaat bagi siswa dan guru dalam kelancaran kegiatan belajar-mengajarnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa, perpustakaan sekolah memiliki peranan terhadap kegiatan belajar di sekolah. Oleh karena itu, secara umum peranan perpustakaan sekolah dapat dilihat dari fungsinya, yaitu.

- a) Perpustakaan sebagai sarana penunjang pendidikan.
- b) Perpustakaan merupakan sumber pembinaan kurikulum.
- c) Perpustakaan sebagai sarana proses mengajar/belajar.
- d) Perpustakaan sebagai sarana penanaman dan pembinaan minat baca.
- e) Perpustakaan dan penanaman disiplin.
- f) Perpustakaan dan rekreasi.
- g) Perpustakaan dan penelitian.
- h) Perpustakaan dan calon guru (Soedibyo, 1988: 86-87).

Menurut Sudjana dan Rifa'I dalam Kompri (2014: 97), menyatakan bahwa:

komponen perpustakaan adalah suatu sistem, maksudnya perpustakaan itu merupakan suatu kesatuan yang di dalamnya terdapat komponen yang saling berhubungan, saling mempengaruhi, serta saling melengkapi. Komponen yang dimaksud adalah semua bagian yang ada dalam perpustakaan. Adapun komponen-komponen perpustakaan dapat dibagi sebagai berikut.

- a) Tujuan, misi dan fungsi.
Setiap sumber belajar selalu mempunyai tujuan atau misi yang akan dicapai, tujuan setiap sumber itu selalu ada, baik secara eksplisit maupun secara implisit, tujuan sangat dipengaruhi oleh sifat dan bentuk-bentuk sumber belajar sendiri.
- b) Bentuk, format atau keadaan fisik.
Wujud sumber belajar secara fisik satu dengan yang lain berbeda-beda, misalkan pusat pembelajaran berbeda dengan kantor bank, meskipun sama-sama memberi informasi perdagangan. Jadi, keadaan fisik sumber belajar itu merupakan komponen penting.

- c) Pesan yang dibawa.
Setiap sumber belajar selalu membawa pesan yang dapat dimanfaatkan oleh pemakainya. Komponen pesan merupakan informasi yang penting. Oleh bagaimana isi pesan, antara lain pesan harus sederhana, cukup jelas, lengkap, mudah dimaknai. Untuk itu diperlukan pengelolaan yang sistematis.
- d) Tingkat kesulitan atau kompleksitas pemakaian.
Tingkat kompleksitas sumber belajar berkaitan dengan keadaan fisik dan pesan sumber belajar. Sejauh mana tingkat kompleksitas perlu diketahui adalah untuk menentukan apakah sumber belajar itu masih dapat dipergunakan mengingat waktu dan biaya yang terbatas dan lain sebagainya.

Fungsi perpustakaan sekolah menurut Yusuf dan Suhendar, (2005: 4) antara lain sebagai berikut.

- a) Fungsi Edukatif.
Secara keseluruhan segala fasilitas dan sarana yang ada pada perpustakaan sekolah, terutama koleksi yang dikelolanya banyak membantu para siswa sekolah untuk belajar dan memperoleh kemampuan dasar dalam mentransfer konsep-konsep pengetahuan, sehingga di kemudian hari para siswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan dirinya lebih lanjut.
- b) Fungsi Informatif.
Ini berkaitan dengan mengupayakan penyediaan koleksi perpustakaan yang bersifat “memberi tahu” akan hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan para siswa dan guru. Melalui membaca berbagai media bahan bacaan yang disediakan oleh perpustakaan sekolah, para siswa dan guru akan banyak tahu tentang segala hal yang terjadi di dunia ini. Melalui membaca, orang bisa menembus batas-batas ruang dan waktu. Sebuah peristiwa yang terjadi jauh di masa lalu masih bisa dibaca atau diketahui melalui membaca buku. Juga jika peristiwanya jauh letaknya secara geografis, semuanya masih bisa diketahui melalui kegiatan membaca buku atau media lain.
- c) Fungsi Rekreasi.
Koleksi yang disediakan perpustakaan yang bersifat ringan seperti surat kabar, majalah umum, buku-buku fiksi, dan sebagainya, diharapkan dapat menghibur pembacanya di saat yang memungkinkan, seperti waktu senggang.
- d) Fungsi Riset atau Penelitian.
Fungsi riset atau penelitian maksudnya adalah koleksi perpustakaan sekolah bisa dijadikan bahan untuk membantu dilakukannya kegiatan penelitian sederhana. Segala jenis informasi tentang pendidikan setingkat sekolah yang bersangkutan sebaiknya disimpan di perpustakaan ini sehingga dengan demikian, jika ada orang atau peneliti yang ingin mengetahui tentang informasi tertentu tinggal membacanya di

perpustakaan. Terutama sekali ini dilakukan oleh guru menunjang kegiatan penelitian pustaka.

Fungsi Perpustakaan sekolah diharapkan berfungsi sebagai sumber belajar, media kegiatan literasi informasi, penelitian, kegiatan baca-membaca, kegiatan penumbuhan kreativitas, imajinasatif, inspiratif dan tempat yang menyenangkan (Lasa HS, 2013: 3).

Menurut Wahadianah (1997:18-19) perpustakaan sekolah memiliki beberapa peran yang diharapkan dapat mengembangkan minat dan kegemaran membaca siswa. Peran tersebut antara lain.

- a) Membantu siswa melaksanakan penyelidikan dan mencari keterangan-keterangan yang lebih luas daripada pelajaran yang didapatnya di dalam kelas.
- b) Meningkatkan minat baca siswa, karena adanya kebutuhan siswa mengadakan eksploitasi/penimbaan pengetahuan sebagaimana pada butir di atas; koleksi perpustakaan yang beraneka ragam dapat melatih daya kritis siswa, apalagi kalau dia menemukan informasi yang bertentangan mengenai masalah yang sama dalam buku-buku yang berbeda judul dan pengarangnya.

5) Tujuan Perpustakaan Sekolah

Tujuan didirikannya perpustakaan sekolah yakni untuk mencapai tujuan proses belajar-mengajar yang pada akhirnya untuk mencapai tujuan pendidikan secara menyeluruh (Yusuf dan Suhendar, 2005:3).

Sejalan dengan hal diatas, maka tujuan perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut.

- a) Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa.
- b) Membantu menulis kreatif bagi para siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan.
- c) Menumbuhkembangkan minat dan kebiasaan membaca para siswa.

- d) Menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum.
- e) Mendorong, menggairahkan, memelihara dan memberi semangat membaca dan semangat belajar bagi para siswa.
- f) Memperluas, memperdalam, dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi, yang disediakan oleh perpustakaan.
- g) Memberikan hiburan sehat untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca, khususnya buku-buku dan sumber bacaan lain yang bersifat kreatif dan ringan, seperti fiksi, cerpen, dan lainnya (Yusuf dan Suhendar, 2005:3).

Menurut Soedibyo (1987: 71) tujuan mereka datang ke perpustakaan adalah untuk:

- a) Keperluan tugas sekolah.
- b) Tugas studi di fakultasnya.
- c) Tugas *research*
- d) *Recreational reading*.

Sedangkan, menurut Sutarno (2006: 35) orang-orang yang pergi ke perpustakaan bertujuan untuk.

- a) Dapat mengikuti peristiwa dan perkembangan dunia terakhir, melalui berbagai sumber bacaan mutakhir.
- b) Secara tidak langsung mendapat pengajaran dan pendidikan. Cara belajar itu disebut otodidak, belajar sendiri, terutama bagi mereka yang tidak sedang duduk di bangku sekolah/kuliah.
- c) Mencari rujukan dalam menyelesaikan tugas, menulis, meneliti dan sebagainya.

Bagi kelompok tertentu, untuk berkunjung ke perpustakaan merupakan hiburan sehat yang murah tapi sangat berguna. Selain dapat memupuk kemampuan dan kepercayaan diri setelah menguasai banyak informasi dan ilmu pengetahuan, seseorang yang rajin ke perpustakaan akan memperoleh kenikmatan dan kepuasan, sebab kebutuhan jiwanya dapat diisi dengan apa yang ia senangi. Oleh karena itu jelas bahwa maksud dan tujuan sebuah perpustakaan adalah sesuatu yang mulia, yakni membantu peserta didik dengan memberikan berbagai layanan informasi dan ilmu pengetahuan sesuai dengan kebutuhannya (Sutarno, 2006:35).

c. Peran Perpustakaan Dalam Pendidikan

Perpustakaan yang menyediakan bahan bacaan yang ditujukan untuk dibaca. Perpustakaan memiliki kegunaan dalam dunia pendidikan dan dalam upaya peningkatan kecerdasan manusia.

Sekarang ini, pendidikan dan pengetahuan maju pesat. Oleh sebab itu, perpustakaan pada suatu bangsa dan lembaga-lembaga pendidikan adalah mutlak sangat dibutuhkan/memegang peranan penting.

Buku-buku di perpustakaan sudah selayaknya untuk dimanfaatkan, dalam upaya pemanfaatan perpustakaan dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti yang di kemukakan oleh Soedibyo (1987: 69), sebagai berikut.

- a) *Secara Force*
Secara *force*, misalnya memberikan tugas-tugas bacaan tertentu, sehingga siswa mempunyai keperluan mendesak untuk mengunjungi perpustakaan. Cara ini dibutuhkan adanya kerja sama antara pustakawan dan guru.
- b) *Secara Persuasive*
Secara *persuasive*, bahwa perpustakaan, baik gedungnya, susunan rak, hendaknya merupakan suatu tempat yang menarik. Mungkin dengan berupa *display* buku-buku baru yang menonjol, mungkin juga berupa *bulletin board* yang memuat gambar-gambar yang bermutu pendidikan, namun menarik dan lain sebagainya (Soedibyo, 1987: 69).

Berdasarkan uraian diatas, dapat kiranya diketahui beberapa peranan perpustakaan dalam pendidikan dan pelaksanaan proses belajar-mengajar.

Menurut Hutchings dalam Soedibyo (1987: 71), perpustakaan ialah alat tempat manusia menyimpan dengan aman hasil-hasil pemikiran dan penemuannya:

- a) Perpustakaan, memelihara adat kebiasaan dan menjamin berlakunya hukum-hukum.
- b) Perpustakaan memberikan kelonggaran berkembang terhadap keyakinan dan agama yang berlaku.
- c) Perpustakaan ialah alat utama untuk pengembangan dan pendayagunaan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dilihat bahwa perpustakaan merupakan suatu tempat menghimpun, menyimpan, mengembangkan dan memberdayakan ilmu pengetahuan, serta memiliki peranan dalam dunia pendidikan.

2. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Pemanfaatan yaitu sebagai suatu kegiatan memanfaatkan. Sedangkan, perpustakaan sekolah merupakan salah satu faktor vital dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, karena itu harus dimanfaatkan keberadaannya bagi setiap warga sekolah. Jadi, pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah suatu kegiatan memanfaatkan fasilitas pendidikan berupa perpustakaan sekolah baik berupa bahan tercetak maupun terekam yang digunakan sebagai sumber informasi oleh penggunanya serta sebagai fasilitas kegiatan belajar mengajar, pusat penelitian sederhana dan pusat membaca guna menambah ilmu pengetahuan dan rekreasi.

Perpustakaan sekolah telah menyediakan banyak sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang seharusnya dapat dimanfaatkan oleh siswa dan guru untuk memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu baik untuk tujuan akademis maupun untuk rekreasi.

Bahan-bahan referensi yang biasanya ditata dalam satu ruang khusus merupakan sumber-sumber untuk fakta-fakta tertentu yang sudah baku, misalnya ensiklopedia, kamus, statistik, buku tahunan, biografi, buku pegangan, atlas, indeks (tesis, disertasi, artikel ilmiah), abstrak dan lain-lain yang sejenis. Bahan-bahan sumber ini diperlukan oleh banyak orang, sehingga tidak dipinjamkan untuk dibawa keluar perpustakaan. Dengan demikian, seseorang yang memerlukan informasi dari bahan dan buku-buku referensi ini hanya diperbolehkan membacanya dalam ruangan yang telah disediakan (Arsyad, 2011: 102).

Bahan referensi berbeda dengan bahan sirkulasi, dimana bahan referensi jumlahnya lebih terbatas dibanding jumlah siswa, sehingga bahan referensi hanya diperbolehkan untuk dibaca di perpustakaan tanpa boleh di pinjam. Bahan referensi banyak bentuknya seperti, artikel, *handouts*, serta buku-buku lainnya yang terkait dengan mata pelajaran di sekolah.

Pemanfaatan perpustakaan menurut Achsin dalam (Arsyad, 2011: 103) yakni sebagai sumber belajar secara efektif memerlukan keterampilan sebagai berikut.

- 1) Keterampilan mengumpulkan informasi, yang meliputi keterampilan (a) mengenal sumber informasi dan pengetahuan, (b) menentukan lokasi sumber informasi berdasarkan sistem klasifikasi perpustakaan, cara menggunakan katalog dan indeks, (c) menggunakan bahan pustaka baru, bahan referensi seperti ensiklopedia, kamus, buku tahunan, dan lain-lain.
- 2) Keterampilan mengambil intisari dan mengorganisasikan informasi, seperti (a) memilih informasi yang relevan dengan kebutuhan dan masalah, dan (b) mendokumentasikan informasi dan sumbernya.
- 3) Keterampilan menganalisis, menginterpretasikan dan mengevaluasi informasi, seperti (a) memahami bahan yang dibaca, (b) membedakan antara fakta dan opini, dan (c) menginterpretasikan informasi baik yang saling mendukung maupun yang berlawanan.
- 4) Keterampilan menggunakan informasi, seperti (a) memanfaatkan intisari informasi untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah, (b) menggunakan informasi dalam diskusi, dan (c) menyajikan informasi dalam bentuk tulisan.

Berbagai faktor yang mempengaruhi perpustakaan, perlu diketahui untuk memahami karakteristik agar pemanfaatannya dalam kegiatan pelajaran bisa optimal salah satunya adalah keadaan pemakai. Pemakai memegang peranan penting karena pemakailah yang memanfaatkan sumber belajar sehingga dengan demikian, sifat pemakai perlu diketahui, bagaimana latar belakang pengalaman pemakai, bagaimana motivasi pemakai, apa tujuan pemakai memanfaatkan sumber belajar itu (Sudjana dan Rifa'i dalam Kompri, 2014: 110).

Perpustakaan sekolah sebagai tempat menghimpun sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang sangat diperlukan oleh siswa maupun guru harus memberikan pelayanan yang baik agar harapan siswa yang memanfaatkan perpustakaan sekolah tercapai.

Perpustakaan sekolah menyediakan berbagai sumber belajar lain yang dikelompokkan menjadi beberapa macam seperti yang diungkapkan oleh Mudjito (1999: 38), pada dasarnya bahan pustaka yang dilayankan kepada pemakai jasa perpustakaan dapat dikelompokkan ke dalam tiga macam:

1. Bahan pustaka tercetak

Yang termasuk kelompok ini antara lain: surat kabar, majalah, buletin, selebaran, pamflet dan buku. Khusus untuk buku dapat dikelompokkan ke dalam buku sirkulasi, yaitu buku yang dipinjamkan kepada anggota perpustakaan untuk di bawa pulang dan buku referensi, yaitu buku yang digunakan hanya di perpustakaan saja sebagai acuan, misalnya ensiklopedia, kamus, direktori, almanak, indeks, bibliografi, buku tahunan, buku pedoman, terbitan pemerintah.

2. Bahan pustaka terekam

Yang termasuk kelompok ini adalah *slide*, *film*, kaset-audio, kaset video dan film. Untuk perpustakaan yang sudah berkembang sudah memiliki bahan pustaka yang terekam dalam bentuk mikro, seperti *microfilm* dan *microfiche*.

3. Bahan pustaka yang tidak tercetak maupun tidak terekam

Mengingat perpustakaan melayani segala lapisan masyarakat, termasuk melayani anak-anak, maka ada perpustakaan yang menyediakan koleksi-koleksi berupa: kumpulan model, globe, mainan anak-anak, berbagai jenis batu-batuan, manik-manik, herbarium, insektarium dan akuarium.

Soedibyo (1988:101), menyatakan sebaiknya perpustakaan mempunyai peraturan tentang peminjaman yang mencakup hal-hal di bawah ini:

a. Hari peminjaman

Menentukan hari-hari peminjaman diserahkan kepada kebijaksanaan masing-masing sekolah. Sebaiknya hari peminjaman diberikan pada setiap hari kerja. Jika tidak mungkin sebaiknya paling sedikit 2x seminggu.

b. Lama meminjam

Setiap sekolah dapat menentukan lamanya waktu peminjaman. Yang biasa berlaku ialah dua minggu, tetapi karena buku kita kebanyakan tipis, seminggu pun agaknya terlalu memadai.

c. Jumlah buku yang boleh dipinjam sekaligus

Bila buku perpustakaan banyak jumlahnya, seorang murid dapat diberi izin meminjam dua atau lebih buku-buku sekaligus.

d. Sanksi perpustakaan

Jika terlambat mengembalikan buku berdasarkan tanggal pengembalian, maka harus dikenakan denda. Misal 1 hari Rp.25,00. Penentuan besar denda bergantung kebijaksanaan atau peraturan masing-masing sekolah.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Soemantri (2001: 1), merupakan suatu indikator dari perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengalami proses belajar dimana untuk mengungkapkannya biasanya menggunakan suatu alat penilaian yang ditetapkan sekolah oleh guru. Dalam dunia pendidikan khususnya sekolah hasil belajar merupakan nilai yang diperoleh siswa terhadap suatu mata pelajaran tertentu.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 70), hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran.

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri individu yang belajar, bukan saja perubahan yang mengenai pengetahuan, tetapi juga kemampuan untuk membentuk kecakapan dalam bersikap. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah proses pembelajaran dalam waktu tertentu yang diukur dengan menggunakan alat evaluasi tertentu (Addy, Sumoharjo 2011).

Untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran dibagi atas beberapa tingkatan taraf sebagai berikut:

1. Istimewa/maksimal, apabila seluruh bahan pelajaran dapat dikuasai oleh siswa.
2. Baik sekali/optimal, apabila sebagian besar bahan pelajaran dapat dikuasai 76%-99%.
3. Baik/minimal, apabila bahan pelajaran hanya dikuasai 60%-75%.
4. Kurang, apabila bahan pelajaran yang dikuasai kurang dari 60%. (Djamarah dan Zain, 2006: 107).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar siswa memiliki faktor dari dalam (*intern*) maupun dari luar (*ekstern*) diri siswa tersebut yang kemudian mendapatkan hasil belajar berupa angka atau skor setelah dilakukannya tes.

B. Penelitian yang Relevan

Peneliti memiliki beberapa acuan bacaan dari penelitian sejenis, yang judul dan kajian isinya, sebagai berikut.

1. Elviyani, Yesi (2014) : Judul “ Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X MAN 1 (MODEL) Bandar Lampung Tahun 2014. Dengan hasil penelitian, sebagai berikut.
 - a. Ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap hasil belajar Geografi siswa kelas X MAN 1 (Model) Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.
 - b. Ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar Geografi siswa kelas X MAN 1 (Model) Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.
 - c. Ada pengaruh minat baca terhadap hasil belajar Geografi siswa kelas X MAN 1 (Model) Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Asti Anggraini, Dwi (2014) : Judul “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Way Lima Tahun 2014”. Dengan hasil penelitian, sebagai berikut.

- a. Ada pengaruh yang positif dan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 1 Way Lima Tahun Pelajaran 2013/2014.
 - b. Ada pengaruh yang positif dan signifikan minat baca siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 1 Way Lima Tahun Pelajaran 2013/2014.
 - c. Ada pengaruh yang positif dan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca siswa terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 1 Way Lima Tahun Pelajaran 2013/2014.
3. Lasiman (2004) : Judul “Kontribusi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, Budaya Baca, dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Kotabumi Lampung Utara”. Dengan hasil penelitian, sebagai berikut.
- a. Pemanfaatan perpustakaan sekolah mempunyai kontribusi positif terhadap prestasi belajar siswa SMAN 1 Kotabumi.
 - b. Budaya baca mempunyai kontribusi positif terhadap prestasi belajar siswa.
 - c. Minat baca mempunyai kontribusi positif terhadap prestasi belajar siswa.
 - d. Pemanfaatan perpustakaan sekolah, budaya baca, dan minat baca terbukti bersama-sama memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa.

C. Kerangka Pikir

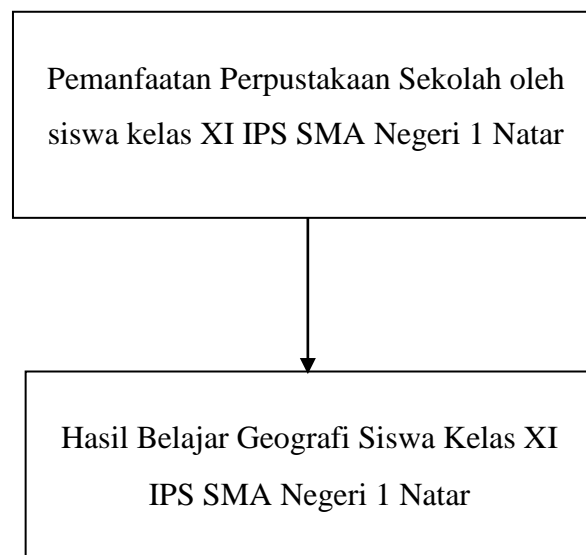
Perpustakaan merupakan salah satu sarana dan prasarana yang harus disediakan sekolah, karena perpustakaan sebagai jantung sekolah. Bahwa perpustakaan sekolah merupakan fasilitas yang menyediakan buku-buku pelajaran yang diperlukan siswa dan guru untuk menunjang proses pembelajaran. Oleh karena

itu, hendaknya buku yang ada di perpustakaan seharusnya lengkap sesuai dengan jenis, jumlah dan kebutuhan seluruh siswa.

Namun pada kenyataannya, banyak siswa yang tidak mau memanfaatkan ketersediaan aneka jenis buku yang telah disediakan sekolah untuk memenuhi keperluan belajar dalam menunjang berbagai materi pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa. Perpustakaan disediakan dalam rangka menunjang siswa untuk memiliki pengetahuan yang lebih, sehingga hasil belajar siswa lebih baik.

Atas dasar kerangka pikir tersebut, maka perlu dilakukan kajian yang berjudul deskripsi pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar Tahun pelajaran 2015/2016. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1.

BAGAN KERANGKA PIKIR PENELITIAN



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian Deskripsi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Singarimbun (2008: 4), penelitian deskriptif dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu, misalnya perceraian, pengangguran, keadaan gizi, preferensi terhadap politik tertentu dan lain-lain. Peneliti mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesa. Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar Geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar Tahun Pelajaran 2015/2016.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 61).

Populasi penelitian ini sebanyak 186 siswa yang terbagi ke dalam lima kelas, yaitu kelas XI IPS 1- XI IPS 5, seperti pada Tabel 3 yang menunjukkan jumlah siswa dan tingkat KKM siswa.

Tabel 3. Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar yang Meminjam Buku di Perpustakaan Sekolah dan Ketuntasan Hasil Belajar Tahun Pelajaran 2015 / 2016.

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Peminjam Buku di Perpustakaan Sekolah (%)	Tuntas KKM (%)	Belum Tuntas KKM (%)
1	XI IPS 1	38	16	5	15
2	XI IPS 2	38	28	11	10
3	XI IPS 3	36	27	3	16
4	XI IPS 4	38	16	5	16
5	XI IPS 5	36	25	4	15

Sumber : Dokumentasi Guru SMA Negeri 1 Natar Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Arikunto, Suharsimi (2010: 183), Sampel bertujuan (*purposive sampling*) adalah bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, *random*, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Berdasarkan teknik sampling di atas, maka akan diambil sampel yaitu kelas XI IPS 2 dengan alasan, karena siswa pada kelas XI IPS 2 memiliki jumlah siswa terbanyak yang meminjam buku di perpustakaan dan yang mencapai KKM terbanyak.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Sugiyono (2012: 2), mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga

diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu.

a. Variabel Independen atau Variabel Bebas

Variabel independen juga disebut dengan variabel bebas yaitu merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2012: 4). Variabel independen atau variabel (X) dalam penelitian ini adalah pemanfaatan perpustakaan sekolah (X) siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar Tahun Pelajaran 2015/2016.

b. Variabel Dependen atau Variabel Terikat

Variabel dependen juga disebut dengan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen atau variabel (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Definisi Operasional Variabel

a. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam penelitian ini yakni dengan melihat.

- 1) Peminjaman buku Geografi adalah banyaknya siswa yang meminjam buku Geografi di perpustakaan sekolah.
- 2) Penyebab siswa meminjam buku Geografi adalah alasan siswa meminjam buku di perpustakaan sekolah untuk mengerjakan tugas, disuruh guru, menambah ilmu pengetahuan yang terkait, dengan materi pelajaran, tidak memiliki buku dan sebagainya.

- 3) Frekuensi (keseringan) siswa meminjam buku Geografi di perpustakaan sekolah dalam satu bulan. Berikut indikator/klasifikasi keseringan siswa meminjam buku geografi di perpustakaan sekolah:
 - a) Rajin : siswa digolongkan rajin meminjam buku Geografi apabila meminjam buku 4 kali dalam sebulan.
 - b) Sering : siswa digolongkan sering meminjam buku Geografi apabila meminjam buku 2-3 kali dalam sebulan.
 - c) Kadang-kadang : siswa digolongkan kadang-kadang meminjam buku Geografi apabila meminjam buku 1 kali dalam sebulan.
- 4) Jenis buku yang dipinjam adalah buku-buku mata pelajaran ataupun buku-buku lain selain buku mata pelajaran seperti buku pengetahuan umum, novel dan sebagainya.
- 5) Manfaat buku Geografi yang di pinjam adalah manfaat bagi siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, menambah wawasan, mengerjakan tugas dan menyediakan buku untuk di pinjam siswa dan sebagainya.
- 6) Peranan perpustakaan sekolah adalah untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik, menambah wawasan, menyediakan buku untuk dipinjam oleh siswa dan sebagainya.

b. Hasil Belajar

Pengukuran variabel hasil belajar ini dilihat dari nilai Ujian Akhir Semester (UAS) siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar semester genap.

Indikator Hasil Belajar :

1. Tidak Tuntas : Jika nilai Ujian Akhir Semester (UAS) siswa < 75
2. Tuntas : Jika nilai Ujian Akhir Semester (UAS) siswa ≥ 75

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi (pengamatan) adalah teknik dalam memperoleh data melalui pengamatan suatu objek atau orang pada periode tertentu (Aziz, 2012: 39). Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati objek penelitian yakni siswa dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah.

2. Kuesioner

Kuesioner menurut Sugiyono (2011: 142), merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan informasi pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar.

3. Dokumentasi

Arikunto, Suharsimi (2006: 154), dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, agenda, notulen, rapat, dan sebagainya. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data peminjam buku di perpustakaan sekolah dan hasil belajar Geografi kelas XI IPS yang didapat melalui pustakawan dan guru mata pelajaran Geografi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan ialah analisis persentase tabel frekuensi. Frekuensi adalah jumlah pemunculan karakteristik yang sama dari hasil pengamatan. Jika data mentah disusun dalam tabel yang mencakup kelas beserta frekuensinya, tabel tersebut dinamakan tabel distribusi frekuensi sederhana (Silaen, 2013: 178). Analisis persentase dapat dilakukan dengan menentukan persentase masing-masing dengan menggunakan rumus:

$$FR = \frac{Fi}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

FR = Frekuensi relatif

n = Jumlah Sampel

Fi = Frekuensi baris ke i (Silaen, 2013: 178)

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai deskripsi pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar tahun pelajaran 2015/2016, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Sebanyak 28,9% siswa meminjam buku geografi di perpustakaan sekolah.
2. Sebanyak 55,3% karena disuruh guru dan 15,8% untuk mengerjakan tugas, 23,6% untuk menambah pengetahuan dan 5,3% tidak memiliki buku.
3. Sebanyak 71,1% siswa meminjam buku geografi di perpustakaan sekolah 1 kali sebulan, dan 28,9% siswa sering dan rajin meminjam buku di perpustakaan sekolah.
4. Sebanyak 71,1% siswa meminjam buku pengetahuan umum, cerita, dan lain-lain, serta 28,9% yang meminjam buku pelajaran Geografi.
5. Sebanyak 28,9% menyatakan sumber belajar dan peningkatan minat baca, menambah wawasan dan pengetahuan serta membantu siswa yang tidak memiliki buku dan mengerjakan tugas.
6. Sebanyak 52,6% menyatakan bahwa siswa yang meminjam buku di perpustakaan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik, selebihnya berpendapat dapat menambah wawasan/pengetahuan dan dapat lebih memahami materi geografi yang diajarkan di sekolah.

B. Saran

1. Kepala sekolah bekerja sama dengan pustakwan untuk meningkatkan pelayanan perpustakaan.
2. Siswa dapat mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca bahkan meminjam buku dalam mengisi waktu luang. Selain itu, siswa juga dapat memanfaatkan buku-buku di perpustakaan sekolah untuk menambah materi selain internet, serta siswa dapat meminjam buku untuk meringkas dan mencatat materi geografi di perpustakaan sekolah untuk persiapan ujian selain mengerjakan tugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta, Jakarta
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta, Jakarta
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Asti Anggraini, Dwi. 2014. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMPN 1 Way Lima Tahun Ajaran 2013/2014. (*Skripsi*). Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan IPS, FKIP Unila, Bandar Lampung
- Aziz, Firdaus M. 2012. *Metode Penelitian*. Jelajah Nusa, Tangerang
- Bafadal, Ibrahim. 2009. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Basuki, Sulistyono. 1999. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Universitas Terbuka, Jakarta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta, Jakarta
- Djamarah. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Rineka Cipta, Jakarta
- Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Aswan. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta, Jakarta
- Elviyani, Yesi. 2014. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X MAN 1 (Model) Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014. (*Skripsi*) Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Pendidikan IPS, FKIP Unila, Bandar Lampung
- Kompri. 2014. *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*. Alfabeta, Bandung
- Lasa, HS. 2013. *Manajemen Perpustakaan Sekolah / Madrasah*. Ombak, Yogyakarta

- Lasiman. 2004. Kontribusi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, Budaya Baca, dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Kotabumi Lampung Utara. (*Tesis*). Program Pasca Sarjana Teknologi Pendidikan, FKIP Unila, Bandar Lampung
- Mudjito. 1999. *Pembinaan Minat Baca*. Universitas Terbuka, Jakarta
- Silaen, Sofar dan Widiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. In Media, Jakarta
- Singarimbun, Masri. 2008. Metode dan Proses Penelitian. *Metode Penelitian Survei*. Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofian, ed. LP3ES, Jakarta
- Soedibyo, Noerhayati. 1987. *Pengelolaan Perpustakaan Jilid 1*. Alumni, Bandung
- _____. 1988. *Pengelolaan Perpustakaan Jilid 2*. Alumni, Bandung
- Soemantri, Numan (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Suherman. 2011. *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah*. MQS Publishing, Bandung.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung
- _____. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung
- Sutarno. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Sagung Seto, Jakarta
- Suwarno, Wiji. 2009. *Psikologi Perpustakaan*. Sagung Seto, Jakarta
- Undang-Undang RI No. 20. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Citra Umbara, Bandung
- Wahadaniah, Herman. 1997. *Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pengembangan Minat dan Kegemaran Membaca*. Dalam Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Yusuf dan Suhendar. 2005. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Kencana, Jakarta

Referensi Internet:

- Addy, Sumoharjo. 2011. Definisi konsep hasil belajar. Artikel. <http://addyarchy07.blogspot.com/2011/12/definisi-konsep-hasil-belajar.html>. Diakses pada Senin 23 November 2015, pukul 20.03 WIB